Batin Suci

Ayatullah Fatimi Naya hf:

.

.

"Selama kamu tidak suci maka kesucian tidak akan diberikan kepadamu.

Wadah yg kamu pilih untuk minum haruslah suci/bersih.

Jika wadah batin saya tidak suci maka harapan ini tidak benar jika kita berharap kesucian dari Allah.

.

.

Sekarang apa yang harus dilakukan di dalam langkah awal agar batin saya menjadi suci?

.

.

Ikatlah janji dengan dirimu bahwa kamu tidak akan menghina seseorang.

.

.

Kita melaksanakan ziarah, melaksanakan solat berjamaah, di bulan Ramadhan Kita berpuasa, lalu mengapa kita tidak memiliki taufik dan kita tidak melangkah maju(dalam alam maknawi, pen)?

.

.

Ketika kita teliti kita temukan bahwa akar dari seluruh masalah adalah lisan.

Kita menjatuhkan seseorang dengan perkataan, atau marah dan menghina.

.

.

Ayatullah Baha'udini ra menyampaikan:

'berkata menghina akan menghilangkan keberkahan dalam hidup.'

.

.

Seseorang menulis surat kepada Khoja Nashir.

Bagian awal surat dia berkata kepada Khoja Nashir :

wahai anjing, atau wahai anjing anak seekor anjing, tentang masalah ilmiah ini bagaimana?

.

.

Khoja Nashir dalam jawabannya menulis bahwa berkenaan dengan masalah itu jawabannya adalah ini.

Dan di akhir beliau menulis adapun pembicaraanmu tentang anjing, anjing adalah hewan yang berjalan

dengan 4 kaki, dan tubuhnya ditutupi oleh bulu.
Sedangkan saya hanya memiliki 2 kaki dan tidak seperti itu... Wassalam.

.
.
.
Selesai! Tidak ada hinaan tidak ada marah! Jika itu terjadi pada kita maka paling tidak kita akan menulis jawaban: '(anjing) itu adalah kamu!'
.
.
".(Maka pertama batin kita harus suci terlebih dahulu agar kita bisa berkembang (dalam alam maknawi, pen